

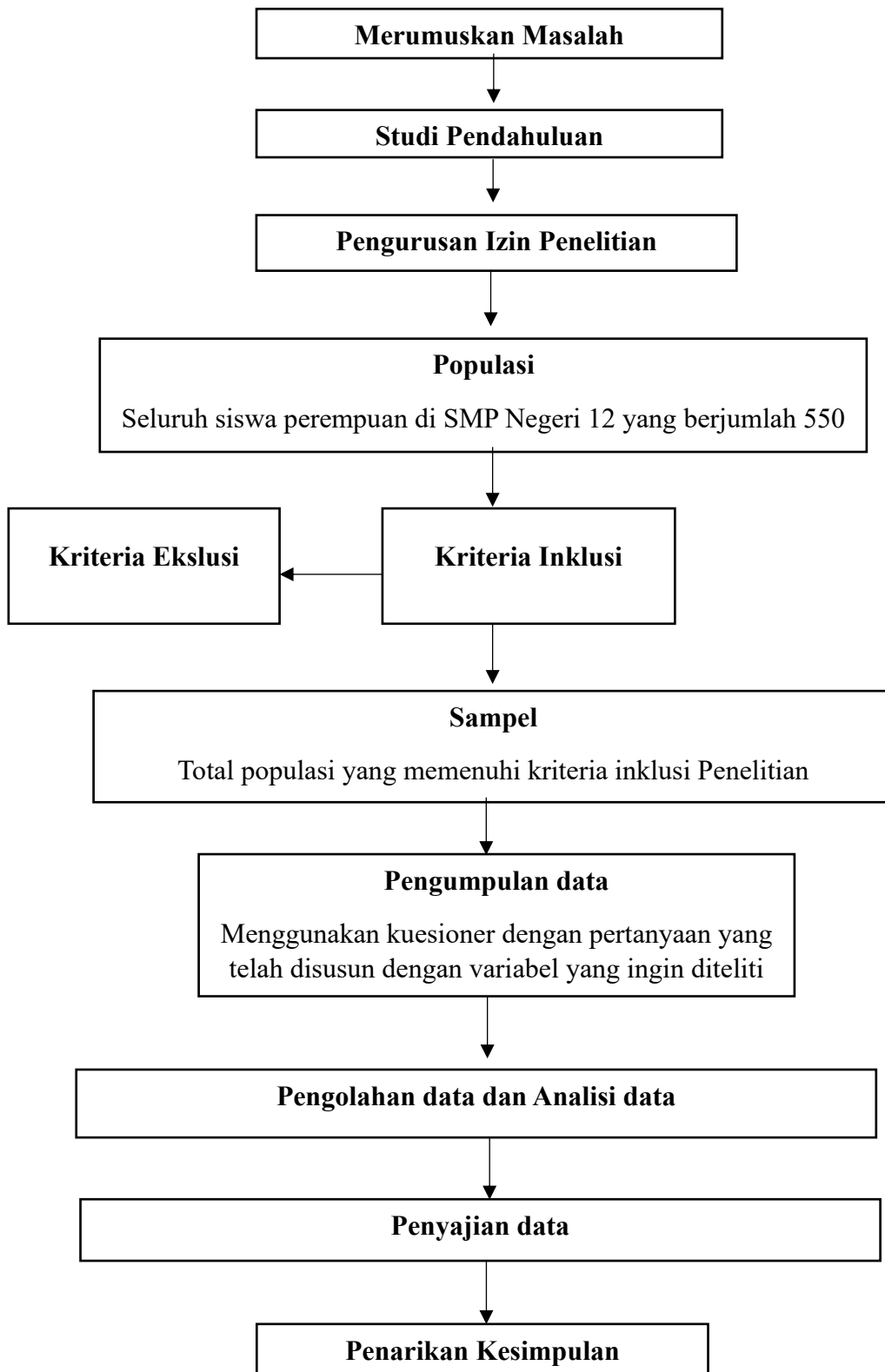
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi pada suatu kelompok tanpa menganalisis hubungan antar variabel. Pendekatan deskriptif, dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai praktik kebersihan menstruasi pada remaja putri di SMP Negeri 12 Denpasar. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*, yaitu pengumpulan data yang dilakukan pada satu waktu tertentu. Data diperoleh melalui kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai kebiasaan menjaga kebersihan diri selama menstruasi. Hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase praktik kebersihan menstruasi

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 12 Denpasar yang beralamat di Jl Dam Peraupan I Peguyangan Kaja, Denpasar Utara, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali. Waktu penelitian dan pengumpulan data dilakukan pada tanggal 23 April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan wilayah atau kumpulan subjek atau objek yang memiliki karakteristik serta kriteria tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus pengamatan guna ditarik kesimpulan dari hasil studi yang dilakukan (Sugiyono, 2014). Populasi penelitian ini terdiri atas seluruh remaja putri di SMP Negeri 12 Denpasar yang berjumlah 550 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian (*subset*) populasi yang dipilih menjadi subjek penelitian yang mewakili populasinya kemudian akan dilakukan observasi dan pengumpulan data. Sampel dalam penelitian merupakan sampel terpilih (*eligible samples*) atau sampel yang dikehendaki (*intended samples*) yang dapat didefinisikan sebagai bagian dari populasi terjangkau yang direncanakan untuk diteliti langsung. Sampel terpilih adalah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak terkena kriteria eksklusi (Bakta, 2023).

a. Kriteria sampel

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penentuan sampel adalah sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi.

- a) Remaja putri berusia 13-15 tahun.
- b) Remaja putri yang sudah mengalami menstruasi.
- c) Remaja putri yang dapat berkomunikasi dengan baik.

2) Kriteria eksklusi

- a) Remaja putri yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap atau mengundurkan diri saat penelitian berlangsung.
- b) Remaja putri yang tidak bersedia menjadi responden dan tidak menandatangani *informed consent*.
- c) Remaja putri yang tidak hadir saat penelitian.

b. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan rumus besar sampel. Penentuan besar sampel menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (*margin of error*) yang sebesar 10%

Sehingga diperoleh besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{148}{1 + 148(0,10)^2}$$

$$n = \frac{148}{1 + 148(0,01)}$$

$$n = \frac{148}{1 + 1,48}$$

$$n = \frac{148}{2,48}$$

$$n = 59.68$$

$$n = 59,68 \text{ dibulatkan menjadi } 60$$

Berdasarkan rumus tersebut dari penelitian ini adalah 60 orang. Pemilihan sampel diambil secara acak dari setiap kelas. Sampel yang terpilih akan mewakili setiap kelas atau strata. Klasifikasi penentuan sampel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni: jumlah sampel yang diinginkan setiap kelas

Ni: jumlah populasi siswi setiap kelas

N: total populasi (148 orang kelas VIII)

n: jumlah sampel penelitian

Berdasarkan rumus tersebut, didapatkan besar sampel pada masing-masing kelas, yaitu kelas VIII A sebanyak 9 orang, kelas VIII B sebanyak 9 orang, kelas VIII C sebanyak 8 orang, kelas VIII D sebanyak 9 orang, kelas VIII E sebanyak 9 orang, kelas VIII F sebanyak 9 orang, kelas VIII G sebanyak 7 orang.

3. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* (*sampling technique* atau *sampling method*) adalah cara untuk mendapatkan sampel dari populasi target (Bakta, 2023). . Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *sampling* yaitu *proportional stratified random sampling*. Jenis *stratified random sampling* ini merupakan teknik pengambilan dan penetapan sampel yang dilakukan dengan

pemilihan strata (subgrup) pada populasi tidak homogen (Sugiyono, 2023), selanjutnya pemilihan sampel diambil secara random dari strata tersebut kemudian digabungkan. Dengan cara ini, maka semua strata telah diwakili dalam sampel. *Proportional stratified random sampling* digunakan jika besar strata tidak sama, sehingga setiap strata diwakili secara proporsional sesuai dengan besar strata (Bakta, 2023). Pemilihan sampel pada penelitian ini diawali dengan penentuan populasi, yaitu seluruh siswi di SMP Negeri 12 Denpasar. Dilanjutkan dengan pemilihan jenjang kelas, yakni siswi kelas VIII, yang kemudian dilakukan penyesuaian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah calon responden didapatkan, selanjutnya dilakukan penetapan jumlah sampel berdasarkan hasil perhitungan sampel, kemudian jumlah siswi per kelas disesuaikan menggunakan undian sehingga sampel dapat mewakili setiap kelas secara proporsional sesuai besar strata.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari kuesioner penelitian

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan mengisi kuesioner oleh responden. Petugas pengumpul data adalah peneliti sendiri dan dibantu oleh para enumerator. Responden yang dipilih adalah responden yang memenuhi kriteria inklusi. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan dari intitusi pendidikan, kemudian mengajukan permohonan izin kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Denpasar . Pengajuan surat studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 26 Februari 2026 (Nomor: PP.06.02./XXIV.14/0738/2026).
- b. Studi pendahuluan telah mendapatkan izin dari pihak SMP Negeri 12 Denpasar, dan studi pendahuluan telah dilakukan pada tanggal 26 Februari 2026.
- c. Mengajukan permohonan izin dan meminta surat rekomendasi ke kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan.
- d. Peneliti mengurus izin penelitian ke SMP Negeri 12 Denpasar.
- e. Peneliti mengajukan pembuatan *ethical clearance* kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar (Nomor: DP.04.02/F.XXIV.26/416/2026)
- f. Peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk uji validitas dan reliabilitas di SMP Negeri 10 Denpasar pada tanggal 10 April 2026 (Nomor: PP.06.02/F.XXIV.14/1140/2026.
- g. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian di SMP Negeri 10 Denpasar pada tanggal 13 April 2026.
- h. Peneliti mengirimkan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Denpasar (Nomor: PP.06.02/F.XXIV.14/1141/2026)
- i. Pihak sekolah mengizinkan dengan mengeluarkan balasan surat penelitian (Nomor: 400.3.5/176/SMPN12DPS/2026)
- j. Peneliti melakukan kontrak jadwal serta berdiskusi dengan pihak sekolah terkait kegiatan penelitian

- k. Sebelum pengumpulan data, dilakukan penyamaan persepsi dengan para enumerator tentang alur penelitian, cara pengisian kuesioner, dan prosedur praktik kebersihan menstruasi. Enumerator berjumlah 5 orang dengan latar belakang pendidikan kebidanan yang bertugas untuk membantu peneliti dalam membagikan dan mengumpulkan kuesioner.
- l. Peneliti dibantu guru dari kesiswaan menyampaikan maksud dan tujuan penelitian secara langsung.
- m. Peneliti melakukan pendataan siswi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu berjumlah 60 responden.
- n. Peneliti memberikan *informed consent* kepada calon responden dan menjelaskan mengenai prosedur pengisian kuesioner, serta memberikan ruang bagi responden untuk mengajukan pertanyaan apabila terdapat bagian yang kurang dimengerti.
- o. Kuesioner disebarkan kepada responden yang mencakup inisial nama, kelas, usia, usia *menarche* serta pertanyaan terkait praktik kebersihan menstruasi.
- p. Setelah responden menyelesaikan pengisian, peneliti memeriksa kelengkapan data, kemudian mengucapkan terima kasih atas partisipasi responden.
- q. Peneliti melakukan mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan, kemudian melakukan proses analisis data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

3. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuesioner praktik kebersihan menstruasi pada remaja putri. Kuesioner

penelitian ini disusun dan dikembangkan secara mandiri oleh peneliti untuk memperoleh data. Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu:

- a. Kuesioner karakteristik responden berisi pertanyaan tentang identitas responden meliputi usia, usia *menarche*, dan kelas.
- b. Kuesioner praktik kebersihan menstruasi yang berisi pernyataan terkait praktik kebersihan menstruasi.

Praktik kebersihan menstruasi merupakan kuesioner yang berisi Tindakan atau kebiasaan remaja putri dalam menjaga kebersihan diri selama menstruasi yang meliputi penggunaan pembalut yang bersih, frekuensi mengganti pembalut, cara membersihkan organ genital, mencuci tangan sebelum dan sesudah mengganti pembalut, serta menjaga kebersihan pakaian dalam.

Pernyataan kuesioner terdiri dari pernyataan positif sebanyak 9 item dan pernyataan negatif sebanyak 3 item. Skor total dari seluruh pernyataan berkisar antara 12-48. Hasil ukur dalam kuesioner diinterpretasikan baik apabila persentase skor $> 75\%$, cukup apabila persentase skor berada pada kisaran $60\%–75\%$, dan kurang apabila persentase skor $< 60\%$.

Kuesioner praktik kebersihan menstruasi telah diuji nilai validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa kuesioner layak digunakan sebagai alat pengumpul data sebelum digunakan dalam penelitian. Uji validitas dilakukan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*, dengan kriteria bahwa suatu item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai r dihitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Uji reliabilitas dilakukan menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang baik.

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan di SMP Negeri 10 Denpasar pada 13 April 2026 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang siswi. Hasil uji validitas instrumen praktik kebersihan menstruasi menunjukkan bahwa setiap komponen memiliki nilai r hitung $> r$ tabel (0,454), sehingga seluruh komponen dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,361 $>$ 0,70, sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,824 $>$ 0,70, sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Pada tahap ini, peneliti melakukan verifikasi ulang terhadap data yang diperoleh dari responden guna memastikan kelengkapan dan keakuratan jawaban. Langkah ini bertujuan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan atau ketidaksesuaian dalam data yang telah terkumpul.

b. Scoring

Scoring merupakan proses pemberian skor atau nilai pada setiap jawaban responden berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan peneliti. Teknik *scoring* dilakukan untuk mempermudah proses pengukuran, pengelompokan data, serta penentuan kategori praktik kebersihan menstruasi pada remaja. Pemberian skor dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

a) praktik kebersihan menstruasi

Jumlah pertanyaan pada variabel praktik kebersihan menstruasi sebanyak 12 pernyataan. Skor tertinggi yang dapat diperoleh responden adalah 48, sedangkan skor terendah adalah 12. Skor yang diperoleh setiap responden dihitung menggunakan rumus persentase sebagai berikut.

$$P = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase skor praktik kebersihan menstruasi

R : Skor total yang diperoleh responden

SM : Skor maksimal

b) Frekuensi ganti pembalut

Jumlah pertanyaan pada frekuensi ganti pembalut sebanyak 3 pernyataan. Skor tertinggi yang dapat diperoleh responden adalah 12, sedangkan skor terendah adalah 3. Skor yang diperoleh setiap responden dihitung menggunakan rumus persentase sebagai berikut.

$$P = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase skor praktik kebersihan menstruasi

R : Skor total yang diperoleh responden

SM : Skor maksimal

c) Cara perawatan genetalia

Jumlah pertanyaan pada cara perawatan genetalia sebanyak 3 pernyataan. Skor tertinggi yang dapat diperoleh responden adalah 12, sedangkan skor terendah adalah 3. Skor yang diperoleh setiap responden dihitung menggunakan rumus persentase sebagai berikut.

$$P = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase skor praktik kebersihan menstruasi

R : Skor total yang diperoleh responden

SM : Skor maksimal

d) Cara mencuci pakaian dalam dan membuang pembalut

Jumlah pertanyaan pada cara mencuci pakaian dalam dan membuang pembalut sebanyak 6 pernyataan. Skor tertinggi yang dapat diperoleh responden adalah 24, sedangkan skor terendah adalah 3. Skor yang diperoleh setiap responden dihitung menggunakan rumus persentase sebagai berikut.

$$P = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase skor praktik kebersihan menstruasi

R : Skor total yang diperoleh responden

SM : Skor maksimal

c. *Coding*

Pada tahap ini, peneliti melakukan pemberian kode numerik terhadap data yang telah dikumpulkan. Proses pengkodean ini bertujuan untuk mempermudah proses analisis dan pengolahan data selanjutnya. Data yang dikoding berupa :

1) Berdasarkan karakteristik responden, pengkodean pada data penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Usia

(1) Usia 13 tahun : diberi kode 1

(2) Usia 14 tahun : diberi kode 2

(3) Usia 15 tahun : diberi kode 3

b) Usia *menarche*

(1) Usia 10 tahun : diberi kode 1

(2) Usia 11 tahun : diberi kode 2

(3) Usia 12 tahun : diberi kode 3

(4) Usia 13 tahun : diberi kode 4

(5) Usia 14 tahun : diberi kode 5

2) Berdasarkan hubungan yang diteliti, pengkodean pada data penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Praktik kebersihan menstruasi

1) Selalu : diberi kode 4

2) Sering : diberi kode 3

3) Kadang-kadang : diberi kode 2

4) Tidak Pernah : diberi kode 1

b) Frekuensi Ganti pembalut

1) Selalu : diberi kode 4

2) Sering : diberi kode 3

3) Kadang-kadang : diberi kode 2

4) Tidak Pernah : diberi kode 1

c) Cara perawatan genetalia

1) Selalu : diberi kode 4

2) Sering : diberi kode 3

3) Kadang-kadang : diberi kode 2

4) Tidak Pernah : diberi kode 1

d) Cara mencuci pakaian dalam dan membuang pembalut

1) Selalu : diberi kode 4

2) Sering : diberi kode 3

3) Kadang-kadang : diberi kode 2

4) Tidak Pernah : diberi kode 1

d. *Processing/entry*

Proses *entry* merupakan langkah pemindahan data dari kuesioner ke media digital untuk selanjutnya diolah. Dalam tahap ini, peneliti mentransfer data dari hasil pengisian Kuesioner ke dalam lembar kerja *Microsoft Excel*. Data kemudian disusun secara sistematis dalam tabel, yang selanjutnya dianalisis dengan program komputer untuk analisis statistik. Data dimasukkan dalam format yang sesuai dengan kebutuhan analisis statistik yang dilakukan.

e. *Tabulating*

Setelah proses *entry* selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah tabulasi data, yaitu, penyusunan data ke dalam tabel-tabel sesuai dengan indikator yang diteliti. Tabulasi ini berfungsi untuk menyajikan data secara lebih sistematis dan informatif. Selain itu, dalam tahap ini dilakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah dientri untuk memastikan tidak terjadi kesalahan penginputan atau ketidaksesuaian data.

2. Teknik Analisis data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisi univariat. Analisis univariat merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu variabel secara tunggal pada satu waktu tertentu (Swarjana, 2016). Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan

persentase dari masing-masing variabel, meliputi karakteristik responden berdasarkan usia, usia *menarche*, kelas serta praktik kebersihan menstruasi pada remaja putri di SMP Negeri 12 Denpasar.

Analisis data pada variabel praktik kebersihan menstruasi dilakukan dengan menjumlahkan skor dari 12 pernyataan dalam kuesioner yang menggunakan *likert*. Pernyataan positif diberi skor 4 untuk jawaban selalu hingga skor 1 untuk tidak pernah, sedangkan pernyataan negatif dibalik. Skor total dikonversi dalam bentuk persentase dan dikategorikan sebagai baik jika >75%, cukup jika 60–75%, dan kurang jika <60%.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah mendapatkan izin etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar pada tanggal 09 April 2026 dengan nomor persetujuan: DP.04.02/F.XXIV.26/416/2026. Penelitian ini melibatkan subjek manusia sehingga peneliti harus melindungi responden dengan menerapkan tiga prinsip dasar etika penelitian. Berikut merupakan tiga prinsip dasar etika yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for persons*)

Subjek penelitian memiliki hak untuk menentukan kesediaan dalam berpartisipasi tanpa adanya unsur paksaan. Peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur, serta proses pengisian kuesioner kepada responden sebelum penelitian dilaksanakan. Responden diberikan kebebasan untuk menerima atau menolak menjadi subjek penelitian. Responden yang bersedia mengikuti penelitian diminta menandatangani lembar persetujuan setelah

penjelasan (informed consent) sebagai bentuk persetujuan mengikuti penelitian secara sukarela.

2. Manfaat (*beneficence*)

Penelitian ini melibatkan remaja putri sehingga perlu memberikan manfaat bagi responden berupa peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai praktik kebersihan menstruasi yang baik dan benar. Peneliti berupaya menghindari tindakan yang dapat merugikan responden selama proses penelitian berlangsung. Pengumpulan data dilakukan dengan memperhatikan kenyamanan, keamanan, dan privasi responden. Peneliti juga menjaga sikap sopan, menghormati responden, serta menjunjung tinggi nilai moral selama penelitian dilaksanakan. memberikan bingkisan berupa kantong khusus pembuangan pembalut, tisu kering, dan *hand sanitizer* sebagai bentuk terima kasih yang dapat membantu menjaga kebersihan menstruasi.

3. Keadilan (*justice*)

Seluruh responden memperoleh perlakuan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, maupun latar belakang sosial. Setiap remaja putri yang memenuhi kriteria inklusi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden penelitian. Kerahasiaan identitas responden dijaga dengan menggunakan kode atau inisial pada lembar data penelitian. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak disebarluaskan kepada pihak lain di luar kepentingan akademik.